

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN GINI RATIO TERHADAP KEMISKINAN DI KOTA PAREPARE TAHUN 2014-2023

*The Impact of Economic Growth and Gini Ratio on Poverty in Parepare City
from 2014-2022*

Dayu Suhardi¹, Rivryal Rival²

Email: camarbiru80@gmail.com¹, rivalbzt@gmail.com²

^{1,2}Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Parepare

Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan
Kode Pos 91131

Abstract

This study aims to determine the influence of economic growth and the Gini ratio on poverty in the city of Parepare. The method used is descriptive quantitative, with data collection techniques in the form of documentation. The data used is time series data covering the period from 2014 to 2023. Data analysis was conducted using multiple linear regression, with classical assumption testing as a prerequisite. The study also included partial and simultaneous testing, as well as measuring the coefficient of determination (R square). Based on the research results, it was found that the economic growth coefficient is 0.29%, while the Gini ratio coefficient is 4.145%. Partial testing shows that economic growth does not significantly affect the poverty rate in the city of Parepare. However, the Gini ratio has a significant impact on poverty levels. Simultaneous testing reveals that, together, economic growth and the Gini ratio do not significantly influence poverty levels in Parepare, with a coefficient of determination of 55.5%. These findings suggest that other factors may play a more significant role in determining poverty levels in the region.

Keywords: *Economic Growth, Gini Ratio, Poverty*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi dan gini ratio terhadap kemiskinan di Kota Parepare. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Data yang dipakai adalah data runtun waktu yang mencakup periode 2014 hingga 2023. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda, dengan prasyarat pengujian asumsi klasik. Penelitian ini juga melakukan pengujian parsial dan simultan, serta mengukur koefisien determinasi (R square). Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa koefisien pertumbuhan ekonomi adalah 0,29%, sementara koefisien rasio gini mencapai 4,145%. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kota Parepare. Namun, rasio gini memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Pengujian simultan mengungkapkan bahwa secara bersama-sama, pertumbuhan ekonomi dan rasio gini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kota Parepare, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 55,5%. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor lain mungkin lebih berperan dalam menentukan tingkat kemiskinan di wilayah tersebut.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Gini Ratio, Kemiskinan*

PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering naik di berbagai situasi media ialah kemiskinan, Kemiskinan masih polemik yang banyak terjadi di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia. (Machmud, 2016) Sejak Indonesia merdeka tahun 1945 pada era orde lama sampai dengan saat ini Indonesia masih melekat dengan yang namanya kemiskinan, Yang berarti masih banyak masyarakat yang hidupnya sengsara atau menderita dikarenakan kemiskinan, sedangkan untuk memenuhi kebutuhan pokok masih sulit untuk tercapai. Untuk menekan

angka kemiskinan, berbagai upaya pemerintah telah melakukan untuk menindaklanjutinya.

Upaya pemerintahan sebelumnya mefokuskan dalam langka untuk melakukan pembangunan di bidang perekonomian dengan upaya untuk meningkatkan modal dan perdagangan yang pada tujuan akhirnya hasil dari pembangunan dapat dinikmati dan mensejahterakan seluruh masyarakat (Machmud, 2016). Maka dari itu salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan dari pembangunan ekonomi umumnya dikehui ialah tingkat kemiskinan.

Dalam pasal 34 ayat 1 UUD 1945, yang kemudian diperjelas dalam Undang-Undang RI No.13 di Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin (Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No13 Tahun 2011 Tentang Fakir Miskin, 2011), disebutkan bahwa penanggulangan dari masyarakat miskin merupakan usaha terencana, terkoordinasi, serta terus menerus yang dilaksanakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Upaya ini mencakup kebijakan, program, dan kegiatan yang berfokus pada pemberdayaan, pendampingan, serta fasilitasi untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara. Maka dari pembangunan tersebut, dampak yang ditimbulkan dapat mendorong meningkatnya kesejahteraan masyarakat (Hatta & Azis, 2017).

Pembangunan berperan sebagai alat untuk mengurangi kemiskinan dan memperbaiki distribusi pendapatan. (Ikranuddin, 2022) dalam studinya menyatakan bahwa tujuan pembangunan meliputi peningkatan kinerja ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan standar hidup masyarakat, yang pada akhirnya membawa kesejahteraan bagi penduduk Indonesia. Mengurangi tingkat kemiskinan adalah salah satu target utama pembangunan nasional. Maka dari itu (Hatta & Azis, 2017) untuk mengetahui hasil pembangunan maka diperlukannya pengukuran yaitu pertumbuhan ekonomi untuk melihat secara data seberapa besar hasil yang di dapatkan dari pembangunan tersebut.

Negara atau wilayah yang telah melakukan pembangunan, tingkat kemiskinan dapat dijadikan tolakukur utama (Stevianus Laoh, 2016). Dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan, penting untuk meningkatkan sinergi antara perekonomian masyarakat dan wilayah. Dengan memiliki Data yang akurat tentang kemiskinan, hal tersebut sangat berguna untuk mencatat berbagai kebijakan pemerintah terkait penanggulangan kemiskinan, menilai tingkat kemiskinan dari periode dari waktu ke waktu serta antar wilayah dan menetapkan sasaran pengurangan jumlah masyarakat miskin dengan sasaran meningkatkan kualitas hidup mereka.

Selain pertumbuhan ekonomi, ketidaksetaraan pendapatan juga merupakan isu penting dalam proses pembangunan suatu negara. Ketidaksetaraan pendapatan berkaitan dengan bagaimana pendapatan berdistribusi di antara warga negara. Semakin besar ketidaksetaraan pendapatan, semakin besar kesenjangan dari pembagian pendapatan beredar di masyarakat. Akan, di lain sisi, masalah kemiskinan dan ketidaksetaraan pendapatan juga bisa menjadi hambatan bagi pertumbuhan ekonomi itu sendiri (Wira Hendri, 2022).

Dari ketimpangan, pertumbuhan ekonomi serta kemiskinan merupakan permasalahan yang menarik untuk di pelajari serta di teliti (Machmud, 2016). Dalam hasil penelitian yang dilakukan (Endrawati, Nujum, & Selong, 2023), hasilnya bahwa kemiskinan dapat berkurang atau berpengaruh negatif bilamana adanya pertumbuhan perekonomian negara Indonesia sedangkan pada tingkat provinsi dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ika Dewi Perwitasari, 2023), (Siti Nur Aini R. Y., 2023), (A. Idham, 2012) dan (Rosalia, 2019) bahwa pada tingkat provinsi yang mereka teliti bahwa pertumbuhan ekonomi belum mampu untuk mengurangi kemiskinan yang ada atau berpengaruh positif.

Pada ketimpangan distribusi pendapatan yang diteliti oleh (Darma Endrawati, 2023) pada tingkat nasional berpengaruh positif dan berhubungan satu arah (Rinawati, 2022) pada tingkat provinsi dan (Setiowati, 2022) pada tingkatan kota bahwa distribusi pendapatan tidak berpengaruh.

Dari penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa ada perbedaan hasil di tingkat nasional, dan provinsi, sehingga menimbulkan pertanyaan tentang pertumbuhan ekonomi dan pendapatan yang mengalami ketimpangan dengan kemiskinan masih belum jelas. Serta sedikitnya penelitian di tingkat kota sehingga di perlukannya penelitian yang lebih mendalam untuk memahami dinamika ini di tingkat kota, yang dapat memberikan wawasan yang lebih khusus dan relevan bagi pembuat kebijakan dalam merancang program-program anti-kemiskinan yang lebih efektif di tingkat Kota.

Kota Parepare, seperti banyak Kota lainnya di Indonesia, menghadapi tantangan serius terkait kemiskinan dari data bps rata-rata persentase kemiskinan dari tahun 2014-2023 sebesar

5,58%, sedangkan rata-rata pertumbuhan ekonomi pada tahun yang sama yaitu 5,28% yang mana kecil daripada persentase kemiskinan, dan rata-rata ketimpangan pendapatan yaitu 0,393.

Walaupun pemerintah telah melakukan berbagai langkah untuk menangani permasalahan ini, tetap diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi maupun indeks Gini akan kemiskinan wilayah perkotaan. Walau sudah ada banyak penelitian mengenai kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan ratio gini pada tingkat nasional dan provinsi di Indonesia, masih ada kesenjangan dalam literatur mengenai bagaimana dinamika ini berjalan di tingkat kota, terutama di Kota Parepare. Penelitian sebelumnya cenderung fokus pada tingkat nasional atau provinsi, sehingga kurangnya penelitian yang khusus mengeksplorasi situasi kota-kota kecil seperti Parepare.

Oleh karena itu, penelitian ini mengambil Kota Parepare sebagai objek penelitian, untuk memahami pertumbuhan ekonomi, disparitas pendapatan, dan kemiskinan di kota terkait dengan pengaruhnya. Tujuannya adalah mendapatkan wawasan yang baru yang lebih mendalam tentang masalah kemiskinan kota serta sumbangsi terhadap pemerintahan.

METODE PENELITIAN

Jenis atau cara penelitian menggunakan data berbentuk angka kemudian diolah menggunakan uji statistik kemudian mendeskripsikan mengenai olah data yang telah dikumpulkan sebelumnya dengan menggunakan uji hipotesis. Dengan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan berdasarkan fakta tentang fenomena yang diteliti serta keterkaitan antar variabel yang terlibat. Proses ini melibatkan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data dengan menggunakan uji hipotesis statistik (Nugroho, 2021). Penelitian ini dilakukan di Kota Parepare lebih tepatnya di kantor BPS Kota Parepare.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh warga masyarakat Kota Parepare yang telah tercatat dalam kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) yang telah diproses oleh Badan Pusat Statistik dari tahun 2014 hingga 2023. Sampel yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari data yang telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), mencakup parameter-parameter seperti pertumbuhan ekonomi, indeks ketimpangan pendapatan (*gini ratio*), dan tingkat kemiskinan di Kota Parepare dari tahun 2014 hingga 2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*, di mana sampel dipilih dengan mempertimbangkan standar tertentu yang telah ditetapkan (Prastyo & Jannah, 2005).

Alat Analisis Data yaitu Data Time Series yang telah dimodifikasi menjadi Skala Likert selanjutnya akan dianalisis dengan dengan pendekatan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) melalui Software IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) Versi 25.

- a. Uji Asumsi Klasik
- b. Uji Normalitas
- c. Uji Autokorelasi
- d. Uji Multikolienaritas
- e. Uji Heteroskidastisitas
- f. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menurut Darwin (2021) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Independen terhadap variabel dependen. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun persamaan untuk melakukan Analisis Regresi Linear Berganda yakni :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

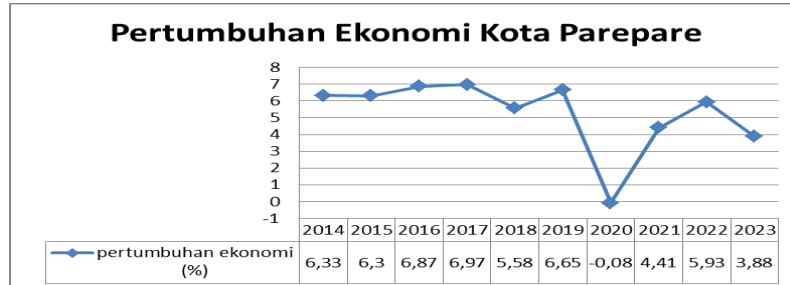
Di mana:

Y	= Kemiskinan Kota Parepare
X ₁	= Pertumbuhan ekonomi
X ₂	= <i>Gini Ratio</i>
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi Variabel Independen
a	= Konstanta

- g. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)
- h. Uji F atau Uji Simultan
- i. Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

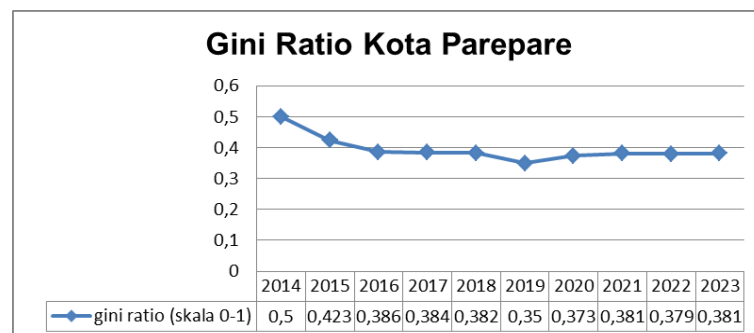
Hasil Penelitian



Sumber : website BPS 2024

Gambar 1 : (Laju Pertumbuhan PDRB Kota Parepare Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Persen), 2014-2023)

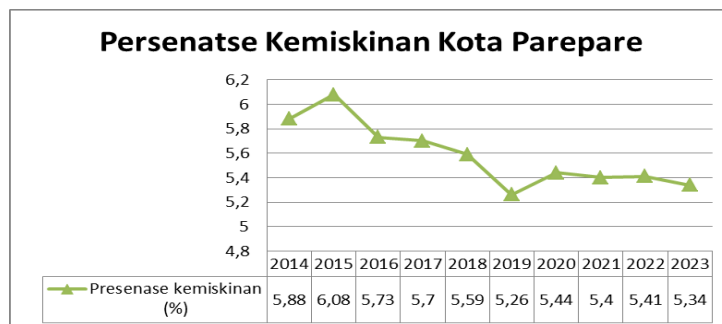
Pada data yang tercantum dalam gambar 1 yang telah diperoleh, terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi dalam 1 dekade terakhir mengalami pergerakan yang tidak menentu. Pada tahun 2014, tingkat kemiskinan mencapai 6,33%, mengalami penurunan kecil sebesar 0,03% pada tahun 2015. Namun, pada tahun 2016, terjadi peningkatan pertumbuhan sebesar 0,57%, yang kemudian meningkat lagi menjadi 0,11% pada tahun 2017. Tahun 2018 menyaksikan penurunan tajam sebesar 1,39%, meskipun mengalami kenaikan kembali di tahun 2019 sebesar 1,07%. Tahun 2020, pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang signifikan. Penurunannya sebesar 6,57% yang dimana pertumbuhannya hanya pada tahun tersebut -0,08% yang disebabkan oleh adanya wabah virus corona yang mengganggu kegiatan perekonomian baik secara nasional maupun daerah namun pada tahun 2021 berada pada 4,41, tahun 2022 5,93% dan terakhir pada tahun 2023 menurun pada 3,88%.



Sumber : website BPS 2024.

Gambar 2 : (Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota se-Sulawesi Selatan, 2014-2023)

Pada gambar 2 *gini ratio* di Kota Parepare mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2023. Dimana Rasio Gini di Kota Parepare pada tahun 2014 berada di angka 0,5 kemudian menurun di tahun 2015 yaitu presentase sebesar 0,423 kemudian menurun lagi di tahun 2016 menjadi 0,386 di tahun 2017 menurun menjadi 0,384 di 2018 mencapai 0,382, kemudian turun menjadi 0,35 di tahun 2019, kemudian naik lagi pada 0,373 tahun 2020 diakibatkan oleh adanya menyebarnya virus corona dan pemerintah mewajibkan untuk melakukan karantina mandiri yang menyebabkan keterbatasan untuk melakukan aktivitas diluar rumah. Pada tahun 2021, rasio Gini kembali meningkat menjadi 0,381, pada tahun 2022, berada pada 0,379 dan tahun terakhir yaitu tahun 2023 yang beradap pada 0,38



Sumber : website BPS 2024.

Gambar 3 : (Profil Kemiskinan Kota Parepare, 2014-2023)

Dapat dilihat gambar 3, tingkat kemiskinan di Kota Parepare mengalami fluktuasi selama periode waktu yang disurvei. Pada tahun 2014, presentase kemiskinan mencapai 5,88%, kemudian mengalami kenaikan ke 6,08% pada tahun 2015, dengan selisih kenaikan sebesar 0,2%. Namun, pada tahun 2016, presentase kemiskinan turun menjadi 5,73%, menurun sebesar 0,35% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, presentase kemiskinan mencatat 5,7%, sedangkan pada tahun 2018, presentase kemiskinan mencapai 5,59%. Pada tahun 2019, terjadi penurunan signifikan menjadi 5,26%. Namun, pada tahun 2020, terjadi kenaikan menjadi 5,44%, yang kemudian sedikit menurun pada tahun 2021 menjadi 5,4%. Terakhir, pada tahun 2022, presentase kemiskinan mengalami kenaikan tipis menjadi 5,41% dan terakhir tahun 2023 persentase kemiskinan berada pada 5,34%. Maka jika di lihat dari keseluruhan angka kemiskinan yang ada di Kota Parepare mengalami penurunan.

Tabel 1. Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,17472443
	Absolute	0,224
	Positive	0,224
Most Extreme Differences	Negative	-0,150
Test Statistic		0,224
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,169
	Sig.	0,172
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	99% Confidence Interval	Lower Bound
		0,162
		Upper Bound
		0,181

Sumber: data diolah tahun 2024

Dari hasil pengujian normalitas pada tabel 1 menggunakan statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan nilai signifikansi sebesar 0,172, dapat disimpulkan bahwa data dianggap memiliki distribusi normal, yang berarti memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam model regresi.

**Tabel 2. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	3,795	0,634	5,987	0,001		
	PE	0,029	0,032	0,241	0,932	0,949	1,054
1	GR	4,145	1,643	0,653	2,523	0,040	1,054

Sumber: data diolah tahun 2024

Pada tabel 2, keberadaan gejala Multikolinearitas dapat dinilai dari nilai toleransi. Hasil output koefisien tabel untuk pertumbuhan ekonomi dan rasio Gini nilai toleransi adalah 0,949, jauh > dari ambang batas 0,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala Multikolinearitas yang terjadi.

**Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-	0,264	-	0,486	0,642	
	PE	0,008	0,013	0,209	0,590	0,574	0,949
1	GR	0,596	0,685	0,308	0,870	0,413	0,949

Sumber: data diolah tahun 2024

Pada tabel 3 hasil uji heteroskedastisitas, uji Glejser digunakan. Dari data output yang dihasilkan, jika nilai Sig dari Coefficients untuk pertumbuhan ekonomi dan rasio Gini > 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas yang signifikan.

**Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
		Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,795	0,634		5,987	0,001
Pertumbuhan ekonomi	0,029	0,032	0,241	0,932	0,383
Gini Ratio	4,145	1,643	0,653	2,523	0,040

Sumber: data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4, terlihat bahwa konstanta (α) memiliki nilai 3,795, koefisien dari pada pertumbuhan ekonomi (β) adalah 0,029, dan koefisien (β) untuk Gini ratio adalah 4,145. Dapat di artikan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 3,795 + 0,29X_1 + 4,145X_2$$

Artinya:

- Jika koefisien beta pertumbuhan ekonomi (X1) adalah 0,029, ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1% dalam pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan kenaikan 0,29% dalam tingkat kemiskinan.
- Jika koefisien beta rasio Gini (X2) adalah 4,145, ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1% dalam rasio Gini akan mengakibatkan kenaikan 4,145% dalam tingkat kemiskinan.

**Tabel 5. Uji Simultan
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,343	2	0,172	4,370	,059 ^b
Residual	0,275	7	0,039		
Total	0,618	9			

Sumber: data diolah tahun 2024

Probabilitas yang terdapat dalam tabel 5 dapat diinterpretasikan sebagai berikut ini, nilai sig. adalah 0,059, yang lebih besar daripada 0,05, sedangkan F hitung juga lebih kecil dari F Tabel. Berdasarkan pengajuan hipotesis sebelumnya maka dari itu nilai sig. maka dari itu tidak ada pengaruh sig. Secara simultan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan

**Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi R Square
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,745 ^a	,555	,428	,198119	1,805

Sumber: data diolah tahun 2024

Berdasarkan analisis data pada tabel 6, ditemukan bahwa koefisien determinasinya adalah 0,555. Ini mengindikasikan bahwa sekitar 55,5% dari variasi dalam variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Sisanya, sekitar 44,5%, dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Kota Parepare

Pada tahun 2019 awal dari mulainya pandemi COVID-19 di mana seluruh dunia mulai mewaspadai dampak dari pandemi tersebut sehingga pada tahun 2020/2021 terjadi resesi global atau penurunan kegiatan perekonomian dunia, yang mana puncak dari pandemi tersebut membuat seluruh pengusaha mengalami kerugian, karyawan merasakan pemutusan hubungan kerja (PHK), serta masyarakat yang cenderung untuk menghemat uangnya, sehingga Kota Parepare pertumbuhan ekonomi-nya turun berada pada angka -0,08%. (Aeni, 21) menjelaskan bahwa wilayah yang terkena dampak dari COVID-19 mengakibatkan penurunan dari kegiatan perekonomian sehingga pertumbuhan ekonomi menurun hal itu berdampak peningkatan dari kemiskinan. Hal ini juga terjadi pada studi kasus yang diteliti oleh (Primandari, 2022) bahwa di Kabupaten/Kota provinsi sumatra selatan, dengan adanya COVID-19 meningkatkan kemiskinan.

Dari pernyataan ini di perkuat dalam wawancara yang dilakukan oleh (Abduh, 2023) terhadap ahli statistik kota Parepare yang mengatakan bahwa Hal ini di sebabkan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi kemiskinan di Kota Parepare dalam berita yang mewawancarai ahli yang menjelaskan penyebabnya kemiskinan karenakan diakibat pandemi COVID-19 yang memperburuk penderitaan ekonomi masyarakat.

Pada akhirnya Kota Parepare sedang mengalami masa pemulihan kondisi paska krisis 2020. Pada tahun 2021 sampai 2023 Kota Parepare sedang berada pada fase pemulihan ekonomi dari dampak COVID-19 sesuai dengan teori Albert Otto Hirschman 1954 yaitu trickle down effect, bahwa pertumbuhan ekonomi akan menurunkan kemiskinan secara tidak langsung, di katakan tidak langsung karena dalam prosesnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di sektor yang dominan yang kemudian akan di ikuti sektor lainnya sehingga kemiskinan akan perlahan turun.

Hasil penelitian ini lebih cenderung ke beberapa peneliti yang menggunakan salah satu variabel pertumbuhan ekonomi terhadap variabel Y kemiskinan dilakukan oleh oleh (Endrawati, Nujum, & Selong, 2023) dan (Muslihatinningsih & Abidin, 2022) (Ika Dewi Perwitasari, 2023), (Siti Nur Aini R. Y., 2023), (A. Idham, 2012) dan (Rosalia, 2019) yang mana pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

2. Pengaruh *Gini Ratio* Terhadap Kemiskinan Kota Parepare

Berdasarkan hasil uji yang telah di gunakan maka Gini Ratio berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Kota Parepare tahun 2014-2023. Ini menunjukkan bahwa hasil pengujian regresi menunjukkan angka 1,643, dengan secara parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,040, yang lebih rendah dari 0,05, menunjukkan bahwa gini ratio memiliki dampak positif terhadap tingkat kemiskinan. Dengan naiknya angka gini ratio maka dikatakan adanya ketimpangan distribusi pendapatan di antara masyarakat di satu wilayah dan tentu berpengaruh terhadap kemiskinan (Hendy Pramana Putra & Suwanan, 2021) , yang berarti adanya hubungan searah antara ketimpangan distribusi pendapatan atau gini ratio dan kemiskinan, sehingga jika nilai gini ratio naik maka kemiskinan akan naik pula di Kota Parepare.

Gini ratio memberikan dampak terhadap kemiskinan di Kota Parepare yang di mana Pandemi COVID-19 ini telah memperburuk ketimpangan distribusi pendapatan, karena banyak sektor ekonomi mengalami penurunan aktivitas, mengakibatkan peningkatan angka pengangguran dan berkurangnya pendapatan rumah tangga. Adanya upaya pemerintah pusat untuk menanggulangi kemiskinan, dengan cara membuat kebijakan terkait dampak wabah tersebut dengan mengalokasikan dana sebesar 405,1 triliun dengan pengalokasian program kesehatan, kesejahteraan sosial, program bersih dan program fiskal (Dr. Krismiaji, 2021).

Dalam hasil penelitian ini didukung dengan hasil yang sama dengan penelitian yang di lakukan oleh, (Darise, 2023), (Endrawati, Nujum, & Selong, 2023), (Siti Nur Aini R. y., 2023) dan (Ikranuddin, 2022) yang mana gini ratio berpengaruh terhadap kemiskinan.

3. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Gini Ratio Terhadap kemiskinan Kota Parepare

Berdasarkan hasil uji simultan nilai sig. Bernilai 0,059 serta uji T yang lebih besar dari T tabel, maka dari itu kepengaruhannya masih dipertanyakan terhadap kemiskinan, walaupun tidak berpengaruh signifikan kontribusi yang diberikan 55,5% dan sisanya $100\% - 55,5\% = 44,5\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Penyebab dari tidak signifikan disebabkan karna adanya data yang ekstrim atau data outlier, menurut (Bisono, 2012) data ekstrim adalah adanya peristiwa yang jarang terjadi akan tetapi memberikan dampak yang sangat besar, yang artinya adalah adanya data pada variabel yang memiliki perubahan data yang tidak bisa di ubah sehingga pada saat pengelolaan data hal tersebut dapat mempengaruhi hasil dari pengelolaan data.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pada pembahasan sebelumnya tujuan penelitian yang telah dijelaskan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan pada variabel pertumbuhan ekonomi dan gini ratio terhadap variabel kemiskinan pada data time series dari tahun 2014 - 2023 temuannya adalah.:

1. Pertumbuhan ekonomi hasilnya tidak berpengaruh secara signifikan dan positif yang berarti menunjukkan hubungan yang lemah positif hal ini di sebabkan karena terkait data tahun 2020 yang negatif.
2. Hasil penelitian menunjukkan gini ratio secara parsial berpengaruh dan positif yang berarti menunjukkan hubungan yang kuat dan searah pada kemiskinan.

3. Secara bersama-sama dari pertumbuhan ekonomi dan gini ratio tidak berpengaruh signifikan hal ini menunjukkan hubungan yang lemah antara variabel X terhadap variabel Y.

Saran

1. Pemerintah daerah harus berfokus pada pemulihan perekonomian yang diakibatkan dari dampak covid-19 serta kebijakan pembangunan ekonomi yang dapat mendorong terbukanya lapangan pekerjaan sehingga perekonomian di Kota Parepare bisa di nikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan jumlah sampel atau data untuk meneliti setelah pemulihan dari dampak covid-19 melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Idham, A. P. (2012). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan*. Dipetik 2024, dari journal.uin-alauddin.ac.id:https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/planomadani/article/view/749
- Abduh, M. (2023, Oktober 20). *Warga Miskin di Parepare Naik Jadi 8.010 Orang, Dipicu Inflasi Pangan*. Dipetik April 6, 2024, dari [detik.com: https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6992749/warga-miskin-di-parepare-naik-jadi-8-010-orang-dipicu-inflasi-pangan](https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6992749/warga-miskin-di-parepare-naik-jadi-8-010-orang-dipicu-inflasi-pangan)
- Aeni, N. (21, Juni 9). *Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial*. Dipetik Juni 12, 2024, dari [litbang.patikab.go.id: https://ejurnal-litbang.patikab.go.id/index.php/jl/article/viewFile/249/160#pdfjs.action=download](https://ejurnal-litbang.patikab.go.id/index.php/jl/article/viewFile/249/160#pdfjs.action=download)
- Bahasa, B. P. (2016). *KBBI*. Dipetik April 11, 2024, dari [kbbi.kemdikbud.go.id: https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/data%20sekunder](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/data%20sekunder)
- Bisono, I. (2012, Januari 24). *Mengenal Data Ekstrim dan Distribusinya*. Dipetik Juni 24, 2024, dari [jurnal industri.petra.ac.id: https://jurnalindustri.petra.ac.id/index.php/ind/article/view/18300/18150](https://jurnalindustri.petra.ac.id/index.php/ind/article/view/18300/18150)
- BPS, G. R. (2014-2023). *Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota se-Sulawesi Selatan*. Dipetik Mei 17, 2024, dari [sulsel.bps.go.id: https://sulsel.bps.go.id/indicator/23/1743/1/gini-ratio-menurut-kabupaten-kota-se-sulawesi-selatan.html](https://sulsel.bps.go.id/indicator/23/1743/1/gini-ratio-menurut-kabupaten-kota-se-sulawesi-selatan.html)
- BPS, P. E. (2014-2023). *Laju Pertumbuhan PDRB Kota Parepare Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Persen)*. Dipetik Mei 17, 2024, dari [pareparekota.bps.go.id: https://pareparekota.bps.go.id/indicator/11/56/2/laju-pertumbuhan-pdrb-kota-parepare-atas-dasar-harga-konstan-2010.html](https://pareparekota.bps.go.id/indicator/11/56/2/laju-pertumbuhan-pdrb-kota-parepare-atas-dasar-harga-konstan-2010.html)
- BPS, P. K. (2014-2023). *Profil Kemiskinan Kota Parepare*. Dipetik Mei 17, 2024, dari [sulsel.bps.go.id: https://sulsel.bps.go.id/indicator/23/440/1/persentase-penduduk-miskin-p0-menurut-kabupaten-kota-se-sulawesi-selatan-persen-.html](https://sulsel.bps.go.id/indicator/23/440/1/persentase-penduduk-miskin-p0-menurut-kabupaten-kota-se-sulawesi-selatan-persen-.html)
- Darise, R. I. (2023, Mei 30). *The Effect of Economic Growth and Income Inequality on Poverty in Central Sulawesi Province Period 2011-2022*. Dipetik Mare 25, 2024, dari [journal.formosapublisher.org: https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjsr/article/view/4069](https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjsr/article/view/4069)
- Dr. Krismiaji, M. A. (2021). *The Perception On Indonesia Policies To Overcome The Impact Of Corona Virus Outbreak*. *Jurnal Wahana.aay*, 159.
- Endrawati, D., Nujum, S., & Selong, A. (2023, September 3). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Rasio Gini dan Indeks*. Dipetik April 6, 2024, dari [jptam.org: https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9453/7708](https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9453/7708)
- Endrawati, D., Nujum, S., & Selong, A. (2023, September 3). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Rasio Gini dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Indonesia*

- 2017-2022. Dipetik April 6, 2024, dari [jptam.org:
https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9453/7708](https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9453/7708)
- Hatta, M., & Azis, A. (2017). Analisis Faktor Determinan Tingkat Kemiskinan di Indonesia Periode 2005-2015. *Jurnal Riset Edisi XIX*, 008.
- Hendy Pramana Putra, M. D., & Suwanan, A. F. (2021). *Pengaruh Laju Perumbuhan penduduk, Gini Raio, Dan Perumbuhan PDRB Perkapia erhadapap Angka Kemiskinan Di Koa Bliar ahun 2011-2020*. Dipetik Mare 25, 2024, dari [journal.uny.ac.id:
https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/viewFile/45888/pdf](https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/viewFile/45888/pdf)
- Ika Dewi Perwitasari, M. R. (2023, Desember). *Pengaruh Pendidikan, PDRB, dan Gini Ratio Terhadap Kemiskinan di Sulawesi Selatan*. Dipetik 2024, dari [idm.or.id:
https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR/article/view/196](https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR/article/view/196)
- Ikranuddin, N. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan Dan Investasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Selatan*. Dipetik Maret 31, 2024, dari Nirmala Ikranuddin: [https://repositori.uin-
alauddin.ac.id/24095/1/90300117090%20%20NIRMALA%20IKRANUDDIN.pdf](https://repositori.uin-alauddin.ac.id/24095/1/90300117090%20%20NIRMALA%20IKRANUDDIN.pdf)
- Indonesia, U.-U. R. (2011, Agustus 18). *Undang-Undang Republik Indonesia No13 Tahun 2011 Tentang Fakir Miskin*. Dipetik Maret 29, 2024, dari [www.hukumonline.com:
https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt4e689348e190f/undangundang-nomor-13-tahun-2011/](https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt4e689348e190f/undangundang-nomor-13-tahun-2011/)
- Machmud, A. (2016). *Perekonomian Indonesia pasca reformasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mardiatmoko, G. (2020, September). *Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Alometrik Kenari Muda [Canarium indicum L.]*. Dipetik April 28, 2024, dari [online-journal.unja.ac.id:
https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fonline-
journal.unja.ac.id%2FJKAM%2Farticle%2Fdownload%2F15257%2F11947%2F41805&
psig=AOvVaw2WgBNIHcjORju8fl4Dk-
BM&ust=1714399343590000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CAcQrpo
MahcKEwjQncywieWFAxUAAAAAH](https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fonline-journal.unja.ac.id%2FJKAM%2Farticle%2Fdownload%2F15257%2F11947%2F41805&psig=AOvVaw2WgBNIHcjORju8fl4Dk-BM&ust=1714399343590000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CAcQrpoMahcKEwjQncywieWFAxUAAAAAH)
- Muslihatinningsih, F., & Abidin, J. (2022, Agustus 4). *Analisis Kemiskinan Provinsi Jawa Timur*. Dipetik April 6, 2024, dari [jurnal.unej.ac.id:
https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEK/article/view/31493/11166](https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEK/article/view/31493/11166)
- Primandari. (2022, September 3). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan*. Dipetik Juni 12, 2024, dari [jurnal.unimor.ac.id:
https://jurnal.unimor.ac.id/index.php/JEP/article/view/2626/1052](https://jurnal.unimor.ac.id/index.php/JEP/article/view/2626/1052)
- Rosalia, S. E. (2019). *Pengaruh Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh*. Dipetik 2024, dari [repository.ar-raniry.ac.id:
https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/13196/1/Sri%20Eida%20Rosalia,%2015060410
1.%20FEBI,%20IE.%20082165308746.pdf](https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/13196/1/Sri%20Eida%20Rosalia,%20150604101.%20FEBI,%20IE.%20082165308746.pdf)
- Siti Nur Aini, R. y. (2023, Februari). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran, dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur*. Dipetik Maret 02, 2024, dari [journal.trunojoyo.ac.id:
https://journal.trunojoyo.ac.id/bep/article/view/19474](https://journal.trunojoyo.ac.id/bep/article/view/19474)
- Siti Nur Aini, R. Y. (2023, Februari). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran, dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur*. Dipetik 2024, dari [journal.trunojoyo.ac.id:
https://journal.trunojoyo.ac.id/bep/article/download/19474/8169](https://journal.trunojoyo.ac.id/bep/article/download/19474/8169)

- Stevianus Laoh, M. M. (2016, Juli). *Evaluasi Proses Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Malalayang Satu Kecamatan Malalayang Kota Manado*. Dipetik April 2, 2024, dari media.neliti.com: <https://media.neliti.com/media/publications/73126-ID-evaluasi-proses-bantuan-program-keluarga.pdf>
- Wira Hendri, T. I. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Jumlah Kemiskinan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)*. Dipetik Maret 30, 2024, dari Jurnal.ugr.ac.id: <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fjurnal.ugr.ac.id%2Findex.php%2Fjir%2Farticle%2Fdownload%2F388%2F309%2F1352&psig=AOvVaw3gCZRFFTRM0I9KzgvkLOF&ust=1711837681446000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CAUQn5wMahcKEwiwqYi4wpqFAxUAAAAAHQAA>